

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi serta pembangunan semakin pesat. Untuk menghadapi era tersebut pelaku ekonomi diharapkan terus berinovasi dan dapat mengembangkan ide guna mempertahankan bisnisnya. Produk yang inovatif dapat menarik perhatian pembeli sehingga saat konsumen tertarik dengan produk tersebut maka dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan demikian, semakin baik kemampuan daya beli masyarakat maka mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara (Intani, 2023). Hal ini berdampak pada perusahaan, dimana setiap perusahaan akan terus berusaha dalam menghasilkan laba yang maksimal dengan upaya dalam meningkatkan pengembangan produk dan membuat pengembangan internal perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan tercapainya kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Intani (2023) berdirinya suatu perusahaan karena adanya tujuan. Salah satu tujuannya yaitu guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dalam meningkatkan serta menstabilkan harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila di pasar modal harga saham meningkat dan keadaan yang terus stabil maka dalam jangka waktu yang panjang perusahaan akan mengalami peningkatan. Naiknya nilai perusahaan juga membuat investor semakin tertarik berinvestasi sehingga harga saham

terus mengalami kenaikan. Terbentuknya harga saham yaitu kesepakatan dari permintaan dan penawaran investor.

Melihat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terbentuk menjadi beberapa sektor indeks pasar. Indeks sebagai indikator guna mengamati perubahan harga sekuritas. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki indeks guna mengukur performa harga saham yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta didukung fundamental perusahaan yang baik, antara lain Indeks LQ 45, Indeks IDX 80, Indeks Kompas 100, Indeks Bisnis 27, Indeks Investor 33 dan Indeks MNC 36 ([www.sikapiuangmu.ojk.go.id](http://www.sikapiuangmu.ojk.go.id)).

Performa harga saham pada perusahaan terindeks LQ 45 selama pandemi covid-19 menunjukkan adanya penurunan rata-rata sebesar 22%. Penurunan harga saham ini disebabkan karena kekhawatiran dan ketidakpastian ekonomi dan perpektif fomo di kalangan investor. Selain itu, dibandingkan dengan IHSG, perusahaan terindeks LQ 45 selama periode 2015-2019 mengalami peningkatan sebesar 53,39% yang lebih rendah dibandingkan dengan IHSG yang mengalami peningkatan sebesar 70,10%. Kondisi ekonomi yang tidak stabil menyebabkan perusahaan terindeks LQ 45 melemah dibandingkan IHSG (Almiranda, 2018).

Tahun 2019 kondisi ekonomi di Indonesia mengalami gejolak yang diakibatkan dari berbagai permasalahan yang terjadi, seperti Covid-19 yang berdampak pada pasar modal. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya perubahan harga saham yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil yang terjadi di perusahaan pasar modal. Naik turunnya harga saham

merupakan fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Fluktuasi harga saham merupakan salah satu hal yang terjadi di perusahaan yang go publik, termasuk perusahaan terindeks LQ 45. Harga saham pada perusahaan terindeks LQ 45 mengalami kenaikan dan penurunan pada saat harga saham yang beredar tahun 2019-2022 (www.tanamduit.com). Berikut ini pergerakan harga saham pada perusahaan Indeks LQ 45 selama 4 tahun terakhir pada tahun 2019-2024 sebagai berikut :



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan Indeks LQ 45 Tahun 2019-2022**

Pada gambar 1.1 memperlihatkan pergerakan harga saham pada perusahaan Indeks LQ 45 yang mengalami fluktuasi atau peningkatan dan penurunan selama periode 2019-2022. Pergerakan harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2022 hingga mencapai level tertinggi di 1.100 per lembar. Sedangkan harga saham indeks LQ 45 mengalami penurunan pada tahun 2020 mencapai level terendah sebesar 622 per lembar. Penurunan terjadi karena ada dampak pandemi Covid-19. Namun tahun berikutnya pergerakan saham LQ 45 mampu melonjak kembali. Meskipun sempat mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena lemahnya likuiditas dari saham Indeks LQ 45, serta karena adanya beberapa perusahaan

mengalami kerugian yang diakibatkan arus kas yang tersumbat dan hutang perusahaan yang besar ([www.CNBCIndonesia.com](http://www.CNBCIndonesia.com)).

Indeks LQ 45 masih menjadi harapan investor untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Dilansir dari CNBC Indonesia tahun 2022, kinerja saham indeks ini rata-rata mengalami kenaikan laba pada kuartal 1 pada tahun 2022. Kinerja dari 23 saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 mencetak rekor dengan mencatat laba total sebesar Rp 69,4 triliun. Salah satu contoh perusahaan sektor finansial, yakni PT Bank Central Asia (BBCA) yang mencetak laba keseluruhan sebesar Rp 8,2 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, dari sektor PT Telkom Indonesia (TLKM) yang memperoleh laba bersih sebesar Rp 7,85 triliun (Setiawan & Venona, 2023). Dari hasil pemaparan fenomena diatas membuktikan saham pada perusahaan indeks LQ 45 masih dapat diandalkan sebagai aset investasi yang tidak berwujud, karena dianggap mempunyai kinerja nilai perusahaan yang stabil. Salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan yaitu menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia (Setiawan & Venona, 2023).

Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan supaya dapat bertahan ditengah persaingan bisnis yang kompetitif, salah satu adalah profitabilitas. Kemampuan perusahaan guna mendapatkan laba dalam waktu jangka panjang disebut profitabilitas. Perusahaan yang mendapatkan hasil *profit* secara signifikan setiap tahun tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan menghasilkan profitabilitas yang tinggi

seiring dengan berjalannya waktu nilai perusahaan juga akan meningkat (Setiawan & Venona, 2023). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) menggambarkan keberhasilan manajemen dalam pengembalian keseluruhan dan dapat menunjukkan seberapa besar efektif perusahaan dalam mengelola aset, termasuk hutang dan ekuitas (Aryana Putri & Suryandani, 2023).

Keputusan investasi merupakan kebijakan manajemen perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada suatu aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa depan (Aryana Putri & Suryandani, 2023). Dengan mengharapkan keuntungan yang besar dalam berinvestasi maka diperlukan pertimbangan dan solusi yang cukup guna menghadapi risiko yang mungkin ada. Sehingga diharapkan nilai perusahaan terus meningkat, yang berarti kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Adanya pasar modal maka perusahaan akan lebih mudah guna mendapatkan dana dari investor (Intani, 2023).

Selain keputusan investasi terdapat faktor keputusan pendanaan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan tidak semua berasal dari modal sendiri, agar perusahaan dapat berkembang maka diperlukan sumber dana lainnya seperti pinjaman. Menurut laman [www.wibowopajak.com](http://www.wibowopajak.com), pinjaman dikatakan sebagai hutang yang harus dikembalikan dikemudian hari. Perusahaan besar cenderung akan mengambil pinjaman yang besar daripada perusahaan yang lebih kecil karena nilai aset yang digunakan sebagai jaminan lebih besar dan oleh karena itu maka bank akan lebih dipercaya.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan guna mendanai investasi dan menghimpun dana guna menentukan komposisi sumber pendanaan. Sumber pendanaan perusahaan diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber internal yang diperoleh dari dalam perusahaan yang berupa laba ditahan. Sedangkan sumber eksternal berasal dari luar perusahaan yang diperoleh dari kreditur atau sering disebut hutang (Yuliyanti Masyuroh, 2018). Keputusan pendanaan juga berkaitan dengan penghimpunan dana guna pembiayaan investasi yang efisien, penentuan sumber komposisi sumber dana perusahaan yang optimal dan apakah perusahaan harus menggunakan modal asing atau modal sendiri. Keputusan pendanaan yang menggunakan pendanaan ekuitas yang lebih dari pembiayaan hutang maka akan menambah nilai perusahaan (Intani, 2023).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan dari manajemen perusahaan guna menentukan apakah keuntungan yang diperolehnya dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dicadangkan guna menambah modal untuk pembiayaan investasi di masa depan. Kebijakan dividen berkaitan dengan pembagian keuntungan diantara pemegang saham. Kebijakan dividen yang optimal merupakan kebijakan yang menyeimbangkan dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan, sehingga untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Intani, 2023). Tujuan utama investor yaitu meningkatkan kekayaan dengan mengharapkan kekayaan yang berupa dividen, selain itu perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan guna mempertahankan profitabilitas sekaligus memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham (Intani, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alinda, D. & Muid, (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Irman et al., (2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Patresia (2022) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Budiawati (2019) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen, profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Penelitian lainnya dilakukan oleh Saputra et al., (2023) memperoleh hasil bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari variabel variabel penelitian sebelumnya yang menunjukkan ketidakkonsisten antara faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, mendorong peneliti untuk menguji kembali dan masih menimbulkan keambiguan dalam hasil penelitian dan munculnya pertanyaan terkait apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Disini peneliti menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya yakni perusahaan Indeks LQ 45. Sehubungan dengan hal ini, perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar khususnya pada perusahaan Indeks LQ 45.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di gap research yang telah dipaparkan diatas terkait dengan nilai perusahaan, mengingat pentingnya nilai perusahaan bagi investor. Untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak, dengan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 -2022 ?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 -2022 ?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 ?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 ?

5. Apakah profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak seperti berikut ini :

#### 1. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan tambahan dan kemajuan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk referensi selanjutnya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan Indeks LQ 45, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada manajemen keuangan perusahaan guna sebagai acuan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

#### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan analisis terkait pasar modal khususnya mengenai nilai perusahaan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian kedepannya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian sejenis. Selain itu, menambah ilmu pengetahuan dan

dapat mengembangkan wawasan peneliti mengenai pengetahuan dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi.

